

ABSTRAK

Komunikasi merupakan proses yang sangat penting dalam organisasi, salah satu cara yang bisa dilakukan oleh organisasi untuk menjamin kepuasan kerja anggotanya adalah dengan menciptakan komunikasi yang efektif antara atasan dengan bawahannya. Komunikasi yang efektif adalah sejauh mana penerima dapat memahami pesan yang disampaikan oleh pengirim. Komunikasi dalam menciptakan kepuasan kerja yang tinggi dapat mempengaruhi kondisi yaitu hubungan yang harmonis antara pemimpin dan bawahan yang ditunjang adanya suasana dan iklim pekerjaan yang bersahabat dengan anggota lain organisasi sehari-hari yang banyak berhubungan dengan pekerjaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh, baik secara simultan maupun secara parsial, komunikasi yang efektif yang terdiri dari kredibilitas atasan (X_1), isi pesan (X_2), konteks (X_3), kontinuitas penyampaian pesan (X_4) dan konsistensi makna pesan (X_5) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y). Model regresi yang digunakan adalah $Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$. Penelitian dilakukan pada 60 responden PT. Fiera Wisata Nusantara Surabaya. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan pengujian F untuk uji pengaruh secara simultan dan pengujian t, untuk uji pengaruh secara parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa komunikasi yang efektif yang terdiri dari kredibilitas atasan, isi pesan, konteks, kontinuitas penyampaian pesan dan konsistensi makna pesan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, terbukti kebenarannya, karena nilai F_{hitung} sebesar 31,539 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,45, dan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kredibilitas atasan mempunyai pengaruh dominan terhadap kepuasan kerja karyawan, juga terbukti kebenarannya, karena memiliki nilai beta tertinggi, yaitu sebesar 0,322.